

KONSEP DASAR TES RMIB DAN KETERKAITANNYA DALAM PEMILIHAN JURUSAN PENDIDIKAN LANJUTAN

Zubaidah*¹
Diana Nopita²
Nata Septi Mulyani³
Aisyah Lizia⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi, Indonesia

*e-mail: bkr002unja21@gmail.com¹

Abstrak

Secara fisik remaja mengalami pertumbuhan pesat pada masa remaja yang mendekati kesempurnaan, namun di sisi lain belum optimal secara mental dan sosial. Faktanya, ketika masa ini, minat karirnya masih belum pasti dan mereka selalu mencari karir yang cocok untuknya. Minat seseorang diukur dengan menggunakan tes minat. Salah satu tes minat adalah Rothwell Miller Blank Interest Test (RMIB). RMIB merupakan alat tes yang dinilai mampu untuk mengungkap minat dan atau kecenderungan rasa suka atau tidak suka akan suatu kegiatan ataupun pekerjaan yang dimiliki individu. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah metode yang sistematis, terbuka, dan dapat direproduksi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensistensisi artikel dan ide penelitian yang dikembangkan oleh peneliti dan praktisi. Ketidakmampuan siswa dalam memahami potensi dan minatnya juga dapat menjadi kesalahan dalam memilih bidang studi dan menimbulkan kesulitan dalam mencari pekerjaan atau bahkan kesenjangan antara pekerjaan dan studi, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Siswa membutuhkan bantuan profesional yang dapat membantu mereka dalam mengevaluasi sumber dan tujuan semua informasi, yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan karir. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui minat siswa melalui tes psikologi sebelum mahasiswa memutuskan bidang studi dan program studinya. Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu topik tertentu. RMIB merupakan alat tes yang dinilai mampu untuk mengungkap minat dan atau kecenderungan rasa suka atau tidak suka akan suatu kegiatan ataupun pekerjaan yang dimiliki individu. Tes ini merupakan bagian dari upaya untuk memberikan bimbingan karir pada berbagai aktivitas tugas yang diberikan.

Kata kunci: Minat, siswa, RMIB

Abstract

Physically, adolescents experience rapid growth in adolescence that is close to perfection, but on the other hand is not optimal mentally and socially. In fact, during this time, their career interests are still uncertain and they are always looking for a career that suits them. A person's interest is measured using interest tests. One of the interest tests is the Rothwell Miller Blank Interest Test (RMIB). RMIB is a test tool that is considered capable of revealing interests and / or tendencies of liking or disliking an activity or job owned by individuals. The method used in writing this article is a literature review. Librarian review is a systematic, open, and reproducible method for identifying, evaluating, and synthesizing research articles and ideas developed by researchers and practitioners. The inability of students to understand their potential and interests can also be a mistake in choosing a field of study and cause difficulties in finding a job or even a gap between work and study, which can affect learning outcomes. Students need professional help that can assist them in evaluating the source and purpose of all information, which is then used to take career decisions. Therefore, it is important to know the student's interests through psychological tests before students decide on their field of study and study program. Interest is a person's interest in a particular topic. RMIB is a test tool that is considered capable of revealing interests and / or tendencies of liking or disliking an activity or job owned by individuals. This test is part of an effort to provide career guidance on various assigned task activities.

Keywords: Interests, students, RMIB

PENDAHULUAN

Sangat memungkinkan remaja akan mengalami masalah, salah satunya yaitu masalah psikososial. Dari segi fisik remaja akan menghadapi masa pertumbuhan secara pesat pada masa remaja yang mendekati masa kesempurnaan, akan tetapi belum sempurna secara mental dan

sosial. Dalam periode ini, remaja membangun identitasnya sebagai individu yang terpisah dari keluarga, dan memiliki tanggung jawab akan kemandirian. Untuk dapat hidup lebih mandiri, remaja akan mengeluarkan keinginan-keinginannya akan sesuatu. Keinginan itu dapat disebut sebagai minat. Berbagai macam minat yang dimiliki tiap orang. Mulai yang sederhana sampai dengan keinginan yang kompleks. (Mudhar, M., & Meiningsih, S. 2018). Minat dalam masa remaja memungkinkan mengalami perubahan sejalan dengan berjalannya pencarian jati diri dalam masa remaja ini. Faktanya, dalam masa ini, minat karir remaja masih belum matang dan remaja akan selalu mencari karir yang sesuai dengan keinginannya.

Menurut Dillard dalam Mudhar, M., & Meiningsih, S. (2018), Minat yaitu ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Dari pengertian itu, minat memiliki unsur ketertarikan dan terdapatnya objek yang diminati. Oleh sebab itu, minat akan timbul apabila terdapatnya objek yang diminati. Sesuatu yang berkaitan dengan minat telah menjadi persoalan di ranah pendidikan, terkhusus bagi siswa yang memiliki keinginan untuk mewujudkan minatnya serta mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya. Faktanya, hanya sebagian kecil siswa yang telah mengetahui kemampuan-kemampuan yang dimilikinya, terlebih pada daerah yang tidak memperhitungkan pentingnya minat dalam memilih jurusan dan karir yang sesuai untuk setiap siswa (Dewi, dkk 2022).

Sebagian besar siswa kesulitan untuk menentukan jurusan yang sesuai, yang menyebabkan siswa tidak tepat dalam menentukan jurusan (Nurrohmah, 2018 dalam Roebianto, A., Guntur, I., & Lie, D. 2021). Pengetahuan diri dibentuk oleh pengalaman dan peristiwa dalam kehidupan siswa. Mempunyai informasi dan pengetahuan mengenai diri, keputusan diri sendiri serta dapat menggunakan informasi tersebut dalam menentukan karir sangatlah penting, akan tetapi belum cukup untuk memecahkan masalah yang kemungkinan akan timbul dikemudian hari pada karir kedepannya. Terlebih lagi yaitu cara siswa menghadapi hal-hal disekitarnya yang dapat mempengaruhi karakter pribadinya, seperti minat, nilai, dan kemampuannya. Siswa bisa berpikir jernih, tepat, dan tegas mengenai minat yang dimilikinya, misalnya apa yang menjadi ketertarikannya pada minat tersebut, atau apa yang sama sekali tidak menarik minatnya.

Minat dapat diukur melalui tes minat. Tes minat dapat menampilkan respon seseorang mengenai situasi-situasi yang secara keseluruhan menunjukkan minatnya. Minat yang terlihat melalui tes minat ini seringkali menunjukkan minat yang lebih dominan daripada minat yang sekedar dinyatakan biasanya bukan merupakan minat yang sebenarnya. Hasil tes minat ini dapat digunakan dalam empat bidang penerapan, yaitu: (a) konseling karir untuk siswa sekolah menengah atas, (b) konseling karir untuk pekerja, (c) peminatan untuk siswa sekolah menengah atau perguruan tinggi, dan (d) perencanaan bacaan dalam pendidikan dan latihan (Nuraeni, 2012 dalam Pambudhi, 2023). Salah satu tes minat adalah Rothwell Miller Blank Interest Test (RMIB). RMIB merupakan alat tes yang dinilai mampu mengungkapkan minat atau kecenderungan rasa suka atau tidaknya pada kegiatan atau pekerjaan yang dimiliki individu. Tes ini adalah suatu usaha untuk memberi bimbingan karir pada berbagai aktivitas tugas yang diberikan. RMIB memberikan kesempatan pada individu memberikan gambaran mengenai keinginan atau apa yang disukai individu terkait dengan pekerjaan ataupun aktivitas yang dijalannya (Gunatirin, E. Y. 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah metode yang sistematis, terbuka, dan dapat direproduksi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensistensis artikel dan ide penelitian yang dikembangkan oleh peneliti dan praktisi. Dalam tinjauan pustaka yang akan dibahas kali ini adalah mencari referensi tentang pengguna tes Rothwell Miller Interest Blank (RMIB) dalam menentukan jurusan kuliah. Referensi dipilih sesuai dengan jurnal dan sumber yang sesuai dengan pembahasan yang akan dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Minat

Minat sangat penting bagi semua orang karena dapat berpengaruh pada perilaku dan sikap mereka. Salah satu komponen penting yang memotivasi mereka adalah minat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah suatu kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu, yang juga dapat berarti suatu gairah atau keinginan (Rini & Erawati, 2021). "Minat" dan "passion" adalah istilah dalam bahasa Inggris yang berbeda. Minat didefinisikan sebagai sebagai perasaan ingin memperhatikan sesuatu dan rasa ingin tahu terhadap sesuatu, sedangkan passion diartikan sebagai rasa bergairah atau perasaan sangat antusias terhadap suatu hal. Sefrina (2013)

Minat dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mendorong seseorang untuk memperhatikan kegiatan yang ingin dilakukan yang berasal dari pengalaman-pengalaman. Selain itu, minat dapat didefinisikan sebagai kesadaran yang ada pada seseorang yang menimbulkan objek tertentu yang disenangi dan melahirkan suatu perhatian yang tinggi terhadap objek tersebut (Sriastuti & Lasmawan, 2014 dalam Rini & Erawati, 2021). Minat merupakan perasaan menyukai seseorang terhadap suatu obyek tertentu sehingga menimbulkan tingkat perhatian yang tinggi terhadap obyek tersebut. Selain itu, minat adalah kemampuan memberikan insentif untuk memperhatikan aktivitas yang ingin dilakukan yang berasal dari pengalaman nyata. (Sriastuti et al., 2014)

Elizabeth B. Hurlock (Fitri1 & Triana Lestari, 2021) mengatakan bahwa minat merupakan rasa tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa tanpa adanya perintah atau paksaan dari pihak lain. Minat biasanya muncul dari diri sendiri. Minat bukan sesuatu yang dibawa dari lahir, akan tetapi timbul kibat adanya hasil dari proses belajar. Apabila seorang individu mempunyai minat mengenai suatu hal, maka ia akan memperhatikan dan mengikuti kegiatan tersebut dengan konsisten, rasa senang dan tanpa adanya rasa keterpaksaan.

Minat merupakan komponen emosional dan kognitif yang dimiliki seseorang ketika melakukan suatu aktivitas. Komponen afektif terdiri dari emosi yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan, dan komponen kognitif terdiri dari pikiran dan persepsi individu saat melakukan aktivitas. Karena minat muncul dari interaksi antara aktivitas individu dengan konteks di mana individu ini mengalaminya, maka minat dapat muncul atau hilang tergantung pada faktor pribadi dan lingkungan. Ketika minat berkembang dengan baik, seseorang terus berupaya untuk berpartisipasi, merasa kompeten, menghargai partisipasi dalam aktivitas, dan mampu mengelola partisipasi dalam aktivitas secara efektif. (Roebianto et al., 2021). Minat adalah perasaan suka dan merasa melekat pada sesuatu atau aktivitas, bahkan tanpa diberitahukan apapun oleh siapapun. Secara sederhana, minat berarti suatu kecenderungan yang kuat, aktivitas, atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. (Herzanzam, 2018)

Minat dikenal sebagai kecendrungan yang efektif untuk meningkatkan kualitas belajar individu. Kesuksesan yang maksimal tidak dapat dicapai melalui kecerdasan semata, namun minat juga memberi kontribusi yang signifikan dalam mendorong keberhasilan individu dalam berbagai bidang (Maulana, 2012). Minat ini penting karena minat sangat berpengaruh untuk karir seseorang kedepannya. Kerja merupakan aspek penting dalam kehidupan seseorang (Blustein 2006 dalam Gunatirin 2020) dan minat pula yang membuat individu merasa hidupnya bermakna karena ia merasa melakukan hal yang berarti dan memiliki tujuan hidup (Diener 1984 dalam Gunatirin 2020). Karir yang berkembang sangat diperhatikan saat seseorang merasa bahwa dirinya berhasil saat melakukan kegiatan yang disukainya.

Lowman dalam (Gunatirin 2020). Juga mendefinisikan minat sebagai "karakteristik psikologis orang yang relatif stabil yang mengidentifikasi evaluasi pribadi yang melekat terhadap hal-hal tertentu (atribusi subjektif terhadap pekerjaan, aktivitas, sebagai dianggap 'baik' atau 'buruk', yang mengarah pada kesesuaian atau ketidaksesuaian pribadi) ke dalam kelompok pekerjaan atau ke dalam kelompok kegiatan waktu luang." Dari pengertian tersebut, minat adalah suatu kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi seseorang. Hobi memungkinkan seseorang menghemat waktu dan memberikan kebahagiaan jangka panjang dengan melakukan aktivitas yang menyenangkan dan disukai. Minat terdiri dari empat atribut, yaitu: perhatian dan perasaan

mengeai objek tertentu, intensitas (preferensi terhadap aktivitas atau karir), dan waktu yang bersedia di gunakan untuk aktivitas atau pekerjaan tertentu.

Ginzberg berpendapat bahwa minat seseorang dapat berubah seiring dengan perkembangan yang terus-menerus, karena seseorang selalu berusaha mencari kesesuaian antara tujuan karir dan dunia kerja. Cara terstruktur dan resmi untuk mengetahui minat seseorang adalah melalui penerapan tes minat atau inventori minat yang lebih populer. Metode standar untuk mengungkapkan minat melalui kuesioner ini memungkinkan perbandingan jawaban dengan kelompok perbandingan. Salah satu alat asesmen minat yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah adalah tes RMIB. (Wulansari, 2017)

Menurut Guilford (1956) dalam Suprayadi (2021) terdapat beberapa jenis minat, diantaranya yaitu:

- a. Minat vokasional adalah ketertarikan terhadap berbagai jenis pekerjaan. Orang yang memiliki keterampilan yang terlatih sangat penting bagi kelompok minat vokasi ini. Terdiri dari: 1) Minat profesional: ketertarikan dalam bidang ilmiah, seni, dan kesejahteraan sosial. Minat terbentuk sesuai dengan pengetahuannya. 2) Minat komersial: meliputi pekerjaan di bidang bisnis, perdagangan, periklanan, akuntansi, kesekretariatan, dan lain sebagainya. 3) Minat fisik, mekanik, kegiatan luar ruangan dan lain-lain. Latihan yang teratur seperti yang dilakukan oleh juara MMA, adalah contoh nyata dari komitmen yang kita lihat selama ini.
- b. Minat vokasional, adalah ketertarikan dalam melakukan aktivitas untuk mendapatkan kepuasan atau kesenangan. Contohnya petualang, kesenangan, penghargaan, kecermatan, dan sebagainya.

Konsep Dasar RMIB

RMIB adalah singkatan dari Rothwell Miller Interest Blank, yang pertama kali dibuat oleh Rothwell pada tahun 1947 dan menunjukkan sembilan aspek minat. Pada tahun 1950, Kenneth Miller memperbarui tes tersebut. Miller membagi kecenderungan minat menjadi dua belas komponen. Oleh karena itu, tes update ini disebut Rothwell Miller Interest Blank dan berbentuk tes baterai, yang melibatkan peserta atau klien mengerjakan tes dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tes ini menunjukkan perasaan seseorang tentang berbagai situasi yang luas. Banyak kali, RMIB mengungkapkan minat yang lebih sesuai dengan keadaan sebenarnya daripada yang diungkapkan secara langsung. Tes ini berbentuk blanko atau formulir yang berisi daftar pekerjaan dalam sembilan kelompok pekerjaan yang dikodekan dengan huruf A hingga I. Tujuannya adalah untuk mengukur minat seseorang dalam pekerjaan tertentu berdasarkan sikap atau minatnya. Faktor penting yang harus diperhatikan saat menggunakan tes RMIB adalah kemudahan penggunaannya, terutama saat melakukannya. Tes ini dapat dilakukan secara klasik atau individual. Subjek dewasa biasanya dapat membaca arahan secara mandiri karena arahan biasanya dimasukkan dalam spasi. Penguji hanya perlu memastikan bahwa subjek memahami arahan. Selain itu, penilai juga harus memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai keinginan mereka. (Mudhar, M., & Meiningsih, S. 2018).

Test RMIB adalah jenis tes battery di mana peserta atau klien mengerjakan tes dalam jangka waktu tertentu. Tes ini menunjukkan bagaimana seseorang bertindak terhadap berbagai situasi yang akan menunjukkan minat mereka secara keseluruhan. Ungkapan minat yang disampaikan RMIB mungkin lebih menunjukkan keadaan sebenarnya daripada yang diungkapkan secara langsung (Gunatirin 2020). Tujuan RMIB adalah untuk mengukur minat seseorang terhadap pekerjaan berdasarkan minat mereka. Konseling karir, bimbingan karir, peminatan siswa, dan perencanaan buku siswa adalah semua bidang di mana teori ini digunakan. (Indyastuti et al., 2020)

Rothwell Miller Interest Blank (RMIB) yaitu suatu alat tes yang bisa digunakan untuk menyatakan minat atau kecenderungan perasasan suka dan tidaknya terhadap kegiatan atau karir tertentu tiap individu. Tes ini adalah suatu usaha untuk memberi bimbingan karir untuk berbagai tugas yang didapatkan. RMIB membuka peluang kepada tiap individu untuk memberikan gambaran mengenai sesuatu yang disukai dan harapan tentang karir dan kegiatannya (Gunatirin 2020).

Tes inventory RMIB (Rothwell Miller Interest Blank) menentukan minat dan ketertarikan seseorang, dan mungkin menunjukkan keterlibatan dan keinginan untuk berkontribusi pada berbagai kegiatan. RMIB berupaya menemukan minat atau pilihan yang dimiliki seseorang sebagai salah satu tes inventory yang berfokus pada penilaian minat (Gunatirin 2020).

Semua orang memiliki bakat dan minat tertentu, jadi perlu ada penganalisaan atau prediksi untuk mengetahui bakat dan minat setiap orang. Alat tes ini sering digunakan dalam bidang pendidikan, seperti penjurusan sekolah menengah dan perguruan tinggi. Ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan posisi jabatan seseorang di tempat kerja. Tes ini juga dapat digunakan untuk mengurangi perbedaan antara keinginan orang tua dan keinginan anak untuk menentukan pendidikan mereka.

Tes RMIB dapat menunjukkan jenis pekerjaan dan minat yang dimiliki seseorang dengan menunjukkan persepsi, penilaian, dan rasa suka atau tidak suka terhadap aktivitas atau pekerjaan tertentu. Tes RMIB dirancang untuk memberikan pelatihan karir. Keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu dapat diprediksi dengan menggunakan minat mereka (Gunatirin 2020).

Tes RMIB Dalam Menentukan Jurusan Pendidikan Lanjutan

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Afdal, Uman, & Syamsu dalam Roebianto, Guntur, & Lie (2021) menemukan bahwa memilih jurusan atau program studi akan lebih efektif jika siswa memahami bakat, minat, keterampilan, hobi, sifat, dan prestasi akademik mereka. Pengalaman dan peristiwa yang terjadi dalam hidup siswa dapat menyebabkan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri. Pemahaman ini akan membantu siswa memahami bagaimana mereka berpikir dan menanggapi hal-hal yang terkait dengan karakter mereka, seperti minat, bakat, keterampilan, dan potensi.

Menurut susanto (2010) dalam Hanifudin, M. (2018) mengatakan terdapat 40% mahasiswa memilih drop out di awal semesterr tidak dikarenakan ketidakmampuan mahasiswa menjalankan perkuliahan, akantetapi disebabkan oleh ketidaktepatan dalam memilih jurusan, selain itu proses belajar yang berbeda dengan keinginan juga dapat menjadi salah satu faktor hal tersebut.

Ketidaktahuan siswa dalam mengetahui potensi dan minatnya bisa menyebabkan ketidaktepatan dalam menentukan jurusan dan menyebabkan kesulitan untuk mencari pekerjaan dan bahkan kesenjangan antara pekerjaan dan jurusan, sehingga berpengaruh pada hasil belajar. Siswa memerlukan bantuan profesional yang dapat membantu dalam mengevaluasi sumber dan tujuan semua informasi, yang kedepannya digunakan sebagai acuan dalam menentukan karir. Dalam memilih jurusan yang tepat dapat membantu mahasiswa mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk memperkecil kemungkinan timbulnya hambatan dalam karir dan jalur pendidikan (Robst (2007), Bartolj dan Polanec (2012), Readon (2017) dalam Dewi, dkk (2022)).

Salah satu keputusan terpenting dalam hidup kita adalah memilih karier. Memilih karier yang tepat membutuhkan waktu dan pemikiran yang matang. Keputusan karir selalu dimulai dengan memilih jurusan yang tepat. Keputusan ini dapat dikatakan tepat jika siswa memahami bakat dan minat masing-masing, serta potensi dan keterampilan dan kemampuan mereka (Farid, M. T. U. 2021). Keputusan karir selalu dimulai dengan memilih bidang studi yang tepat. Pilihan ini tepat apabila siswa memahami bakat, minat, potensi, dan kemampuannya masing-masing. Namun kenyataannya, para pelajar yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya siswa SMA seringkali salah dalam memilih bidang studinya. Meski tidak jelas minat dan kemungkinan apa yang sebenarnya dimiliki oleh siswa, para siswa ini harus menghadapi proses pengambilan keputusan saat memilih jurusan. (Dewi et al., 2022)

Minat remaja terhadap pendidikan dapat dipengaruhi pada minat mereka terhadap karir (hurlock, 1980 dalam Ambarita, T. F. A., & Siagian, L., 2022). Apabila remaja menginginkan karir yang mengharuskan melalui pendidikan tinggi maka pendidikan akan dianggap sebagai jembatan untuk remaja memperoleh peluang yang lebih besar untuk meraih cita-cita tersebut.

Tidak tepatnya memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakat dan minat siswa akan menimbulkan dampak buruk. Salah satu dampak negatif yang bisa terjadi yaitu kesulitan untuk

menerima dan memahami materi yang ada. Emosi negatif seperti marah, sedih, dan kesal juga dapat berpengaruh pada pembelajaran yang tidak optimal, menghambat kinerja kognitif dan kurangnya motivasi (Khadijah, 2016 dalam Pambudhi & Herik, 2023). Hambatan belajar yang kemungkinan dapat muncul apabila tidak tepat dalam memilih jurusan diantaranya yaitu kurang maksimalnya kinerja, mengulang mata kuliah yang membutuhkan waktu dan pengajaran lebih panjang, sulit dalam memahami materi, sulit dalam mengentaskan masalah akademik, tidak mampu belajar mandiri, dll.

Dampak dari ketidaktepatan dalam memilih jurusan yaitu memungkinkan bagi mahasiswa tersebut untuk menyelesaikan pendidikannya tepat waktu. Kemungkinan lain, mereka tidak akan sempurna untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Akan tetapi, situasi tersebut dapat diminimalisir. Siswa yang ada di Indonesia sekarang bisa mengetahui pilihan jurusan atau bidang studi dengan lebih baik dengan adanya alat tes dengan teori kepribadian yang handal dan teri kecerdasan yang mutakhir. Persoalan itu bisa dicegah dengan memberikan informasi yang jelas mengenai minat siswa. Oleh sebab itu sangat perlu mengetahui minat siswa yang dapat diperoleh dari tes psikologi sebelum siswa menentukan jurusan yang akan diambil.

Rothwell Miller Blank Interest Test (RMIB) adalah salah satu dari banyaknya jenis tes minat yang bisa mengetahui minat dan kecenderungan suka atau tidak suka seseorang terhadap kegiatan atau pekerjaan tertentu. RMIB ini adalah bagian dari usaha untuk memberikan bimbingan karir untuk beragam kegiatan tugas yang diberikan. RMIB memberikan kesempatan kepada peserta untuk menunjukkan keinginan atau apa yang disukai seseorang terhadap kegiatan atau pekerjaan tertentu. (Gunatirin, E. Y. 2020).

Tes Rothwell Miller Interest Blank (RMIB) adalah bagian dari upaya memberikan bimbingan karir untuk berbagai peran, dan diyakini dapat mengungkap minat, kesukaan, dan ketidaksukaan seseorang terhadap suatu kegiatan atau pekerjaan. RMIB memberikan kesempatan pada seseorang untuk menunjukkan aspirasi dan preferensi mereka tentang pekerjaan dan aktivitas yang mereka inginkan. (Zahara & Syah, 2023)

Sebelumnya, Rothwell menunjukkan 9 jenis pekerjaan dengan tone laporan tentang suka atau tidak suka dengan bidang pekerjaan atau aktivitas tertentu. Miller kemudian mengembangkan tes ini menjadi dua belas pekerjaan, yang sekarang menjadi dua belas pekerjaan dalam tes RMIB:

1. Outdoor (OUT)
Adalah suatu jenis pekerjaan yang melibatkan kegiatan di luar ruangan, kegiatan di luar ruangan, atau kegiatan yang memungkinkan dilakukannya kegiatan di luar ruangan yang memerlukan pergerakan atau perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain.
2. Mechanical (ME)
Mengetahui jenis pekerjaan yang menggunakan mesin, peralatan mesin, dan alat gerak mekanis. Orang akan menikmati kegiatan yang mengeksplorasi prinsip-prinsip mesin dan cara kerjanya, serta pengoperasian, penggunaan, modifikasi, perbaikan, dan commissioning berbagai perangkat. Tes ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana seseorang siap dan bersedia terlibat serta berkontribusi dalam penggunaan alat untuk menghasilkan produk tertentu.
3. Computational (COMP)
Mencoba menilai suka dan tidak sukanya orang yang memiliki hubungan dengan angka, operasi berhitung, menganalisa angka yang berhubungan dengan angka, melakukan operasi, membuat prediksi yang berhubungan dengan angka. Individu suka bekerja dengan angka.
4. Scientific (SCL)
Berbagai pekerjaan yang berkaitan dengan sains, seperti analisis, investigasi, penelitian, dan eksperimen. Individu menunjukkan dorongan, kontribusi dan komitmen untuk mengembangkan dan bekerja dengan angka. Individu tidak takut untuk berkreasi dan memahami data numerik.
5. Personal Contact (PERS)
Mengenali minat pada pekerjaan yang berhubungan dengan orang lain, hubungan interpersonal, melakukan pendekatan pribadi, membangun diskusi dan hubungan pribadi.

Minat dalam bidang ini mencakup keinginan untuk membangun hubungan dan beradaptasi dengan orang-orang.

Upaya mengenal karya yang berkaitan dengan segala bentuk kegiatan sastra, seperti membaca, membaca, mengarang, kegiatan yang melibatkan kata dan teks, menulis, dan mengarang. Keduanya adalah penikmat yang cerdas dan menunjukkan keinginan untuk terlibat.

6. Aesthetic (AESTH)

Keistimewaan dalam mengenal cita rasa suatu karya seni serta memahami metode dan estetikanya, baik sebagai pecinta seni maupun sebagai pencipta seni atau terlibat dalam penciptaan, manipulasi, penggunaan, atau pertunjukan kegiatan senidan membuat individu menjadi penikmat musik dan seni kreasi rumahan atau seni.

7. Literary (LIT)

Adalah usaha untuk mengetahui karya yang terhubung dengan semua bentuk kegiatan sastra yaitu membaca buku, membaca, mengarang, menulis, kegiatan yang berhubungan dengan kata dan kalimat. Sebagai seorang profesional intelektual luar biasa yang menunjukkan kemauan untuk terlibat.

8. Musical (MUS)

Identifikasi kegiatan terkait pekerjaan yang berkaitan dengan musik, seperti melakukan aktivitas memilih musik, memainkan alat musik, dan membuat lagu atau musik instrumental. Hal ini juga dapat mengungkapkan betapa berdedikasi dan seriusnya individu berkontribusi dalam menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan musik.

9. Social service (SOS)

Minat terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, pengabdian kepada masyarakat, dan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan dukungan, bimbingan, atau solusi terhadap permasalahan sosial. Mereka tidak hanya menunjukkan kasih sayang dan kerja sama, namun juga kemauan untuk penuh perhatian, membantu, dan membantu teman-temannya menjalani kehidupan yang lebih baik.

10. Clerical (CLER)

Berkaitan dengan minat untuk kegiatan yang berkaitan dengan tugas rutin, tugas yang memerlukan ketangkasan dan kemampuan menggunakan tangan, serta melibatkan manipulasi dan konstruksi objek yang mengandalkan ketelitian, konsistensi, dan kebersihan objek yang memerlukan perhatian terhadap detail yang mengacu pada minat dalam bekerja.

11. Practical (PRAC)

Terkait suka dan tidak suka terhadap kerja yang ringan, diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus untuk membuatnya. Ini menyangkut objek atau kemampuan untuk membuat, memanipulasi, atau memodifikasi objek.

12. Medical (MED)

Identifikasi pekerjaan yang berhubungan dengan perawatan, penyembuhan, pengobatan yang berkaitan dengan dunia kesehatan. Memperlihatkan perhatian, komitmen, kontribusi, dan waktu untuk menyelesaikan kegiatan yang relevan.

KESIMPULAN

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu topik tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, minat memiliki unsur ketertarikan dan ada objek yang diminati. Oleh karena itu, minat muncul ketika objek yang diminati itu ada dan diketahui. Seseorang akan tertarik pada suatu objek karena ia sudah mengetahui banyak tentang objek tersebut. Minat ini penting karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap karir seseorang di masa depan. Karir merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan seseorang, minat juga membuat seseorang merasa hidupnya bermakna karena merasa melakukan sesuatu yang berarti dan mempunyai tujuan dalam hidup.

Salah satu tes minat adalah Rothwell Miller Blank Interest Test (RMIB). RMIB adalah sebuah tes yang dinilai dapat mengungkapkan minat atau kecenderungan rasa menyukai dan tidak suka terhadap suatu aktivitas atau pekerjaan yang dimiliki seseorang. Tes ini adalah usaha untuk

memberikan bimbingan karir pada berbagai kegiatan atau pekerjaan yang diberikan. RMIB membuka kesempatan kepada seseorang memberikan gambaran terhadap keinginan atau apa yang disukai oleh individu terhadap pekerjaan atau kegiatana yang dikerjakan. Tes ini mengungkapkan 12 aspek minat, yaitu outdoor (OUT), mechanical (ME), computational (COMP), scientific (SCI), personal contact (PERS), aesthetic (AESTH), literary (LIT), Musical (MUS), Social service (SSOS), Clerial (CLER), Practical (PRAC), medical (MED).

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, T. F. A., & Siagian, L. (2022). Seminar Motivasi Belajar untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Siswa/i SMA Negeri 1 Ronggur Ni Huta. *Citra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 39-44.
- Andayati, D. (1979). Sistem Pakar Dalam Bidang Psikologi. In *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) Periode III*ISSN (p. 911X).
- Dewi, R. S., Rachmah, D. N., Hidayatullah, M. S., Khairina, N., & Noor, S. (2022). *Tes Minat kepada Siswa ke XII di SMAN 7 Banjarmasin Sebagai Salah Satu Upaya untuk Melanjutkan Kuliah*. *Jurnal Anugerah*, 4(1), 99-108.
- Farid, M. T. U. (2021). *Sistem Rekomendasi Minat Anak Menggunakan Alat Tes Rothwell Miller Interest Blank Berbasis Web*. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer & Informatika*, 4(1), 47-56.
- Fitri1, S. F. N., & Triana Lestari. (2021). Pengaruh kecanduan bermain game online pada minat belajar anak semasa pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1530–1533.
- Gunatirin, E. Y. (2020). *Tes Rothwell Miller Interest Blank*.
- Hanifudin, M. (2018). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Menggunakan Teori Psikologi Rothwell Miller Interest Blank (RMIB). *J-INTECH (Journal of Information and Technology)*, 6(01), 94-104
- Herzanzam, D. A. (2018). PENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) PADASISWA SEKOLAH DASAR. *Visipena Journal*, 9(1), 67–80. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.430>
- Indyastuti, D., Dedy Irawan, J., & Primaswara Prasetya, R. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Bidang Minat Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 4(1), 325–331.
- Maulana, I. I. H. & H. (2012). PENGUKURAN MINAT MAHASISWA BERDASARKAN TEORI HOLLAND. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 27(2), 152–159.
- Mudhar, M., & Meiningsih, S. (2018). *INFORMASI KARIR DAN PERUBAHAN MINAT KARIR PADA SISWA SMP NEGERI 21 SURABAYA*. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 9(2), 95-105.
- Pambudhi, Y. A., Sunarjo, I. S., & Herik, E. (2023). *Asesmen Minat Siswa Sebagai Pertimbangan Pemilihan Jurusan dan Karir*. *Journal of Community Services on Education, Humanities & Social Sciences*, 1(1), 1-11.
- Rini, M. S., Mz, I., & Erawati, D. (2021). *Minat Remaja Ditinjau dari Tes Minat Rothwell Miller Interest Blank (RMIB) di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Kota Palangka Raya*. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 7(2), 79-85.
- Roebianto, A., Guntur, I., & Lie, D. (2021). *Pengembangan tes minat Holland untuk pemetaan jurusan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)*. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 33-47.
- Sefrina, A. (2013). *Deteksi Minat Bakat Anak*. MediaPressindo.
- Sriastuti, N. P., Lasmawan, I. W., Agung, A., & Ngurah, I. (2014). PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN DASAR KOGNITIF MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PUZZLE PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA KUMARA PEDUNGAN DENPASAR TAHUN AJARAN 2012/2013. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.
- Suprayadi, M. (2021). Menakar Bakat Minat Melalui Three Type Learning Methods. *Jurnal Teknosains Kodepena*, 1(2), 50–57.

- Wulansari, S. A. (2017). Pengembangan Inventori Penelusuran Minat Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs). *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(9), 492-502.
- Yani, D. M., Yuliatin, S., & Amraeni, Y. (2022). PKM Assesmen Psikologi Tes Minat Bakat Pada Siswa SMAN 1 Anggaberi. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 8-14.
- Zahara, I., & Syah, M. E. (2023). Analisis Pemilihan Karir Siswa SMK Jurusan Akuntansi di Yogyakarta Melalui Rothwell Miller Interest Blank(RMIB). 5(1), 376-382.